

Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, dan Kecerdasan Spiritual

NAMA KELOMPOK 5 :

1. PUTRI DWIYUNI R. (2314290033)
2. AZZAHRA MALIKA P. (2314290034)
3. ILHAM ARDIANSYAH (2314290035)
4. AJENG KARDILAH (2314290047)



Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, keberhasilan seseorang di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual. Tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks menuntut individu untuk mampu mengelola emosi, berinteraksi secara sosial, dan memiliki nilai spiritual yang kuat.

Kecerdasan emosional membantu individu mengendalikan diri di bawah tekanan, kecerdasan sosial mendukung kerja sama dan komunikasi efektif, sedangkan kecerdasan spiritual menumbuhkan integritas dan makna dalam bekerja. Ketiga kecerdasan ini membentuk sumber daya manusia yang seimbang, beretika, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja modern.



Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Menurut **Goleman (1995)**, kecerdasan ini mencakup lima aspek utama, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Dalam dunia kerja, kecerdasan emosional membantu individu menghadapi tekanan, menjaga hubungan profesional, dan menyelesaikan konflik dengan bijak. Dengan kecerdasan emosional yang baik, seseorang tidak hanya mampu bekerja secara efektif, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang harmonis dan saling menghargai.



Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Menurut **Goleman (2006)**, kecerdasan sosial terdiri dari dua aspek utama, yaitu social awareness atau kesadaran sosial dan social facility atau kemampuan membangun hubungan. Dalam lingkungan kerja, kecerdasan sosial mempermudah individu dalam bekerja sama, berkomunikasi lintas divisi, dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Seseorang dengan kecerdasan sosial yang baik akan lebih mudah diterima, dihargai, serta mampu menjadi penghubung yang positif di dalam suatu organisasi.



Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memahami makna, nilai, dan tujuan hidup yang lebih tinggi. Menurut **Zohar dan Marshall (2000)**, kecerdasan ini menjadi dasar moralitas, integritas, dan kesadaran diri dalam bertindak. Sementara **Sukidi (2019)** menambahkan bahwa kecerdasan spiritual mencakup kejujuran, penerimaan, dan kemampuan untuk bekerja dengan hati yang tulus. Dalam dunia kerja, kecerdasan spiritual mendorong individu untuk berperilaku etis, bertanggung jawab, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan. Dengan kecerdasan spiritual yang baik, seseorang tidak hanya bekerja demi hasil, tetapi juga demi makna dan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi serta lingkungannya.



Analisis Jurnal

- **Fatimah & Hakim (2021):** Menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan sebagai mediator antara budaya organisasi dan kinerja karyawan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan mengelola emosi dapat meningkatkan efektivitas kerja.
- **Rahman & Susanti (2022):** Menemukan bahwa kecerdasan sosial memperkuat empati dan komunikasi antarpegawai, yang berdampak positif pada kolaborasi dan produktivitas kerja.
- **Smith & Lee (2022):** Dalam penelitian internasionalnya, menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh besar terhadap kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam organisasi modern.
- **Hamilton & Ahmed (2023):** Menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang etis dan spiritual dapat meningkatkan loyalitas serta kepuasan karyawan.

Studi Kasus

Telkomsel merupakan salah satu perusahaan yang berhasil menerapkan keseimbangan antara teknologi dan kecerdasan manusiawi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pada tahun 2025, Telkomsel meraih penghargaan Best Companies to Work for in Asia dari HR Asia sebagai bukti keberhasilan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkelanjutan. Perusahaan ini memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam proses manajemen SDM, namun tetap menekankan pentingnya nilai-nilai emosional, sosial, dan spiritual di tempat kerja. Dari aspek emosional, karyawan Telkomsel mampu mengelola stres dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang dinamis. Dari sisi sosial, budaya kerja kolaboratif dan komunikasi terbuka mendorong terciptanya hubungan kerja yang harmonis antar divisi. Sementara dari sisi spiritual, nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan empati diterapkan dalam setiap kebijakan dan perilaku kerja. Penerapan ketiga kecerdasan ini membuktikan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan manusia untuk bekerja dengan hati, empati, dan nilai moral yang kuat.

Pembahasan Kasus

- **Aspek Emosional:** Karyawan Telkomsel mampu mengelola stres dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi.
- **Aspek Sosial:** Kolaborasi antar divisi meningkat berkat sistem berbasis AI yang transparan.
- **Aspek Spiritual:** Nilai integritas dan tanggung jawab diterapkan dalam seluruh proses kerja.

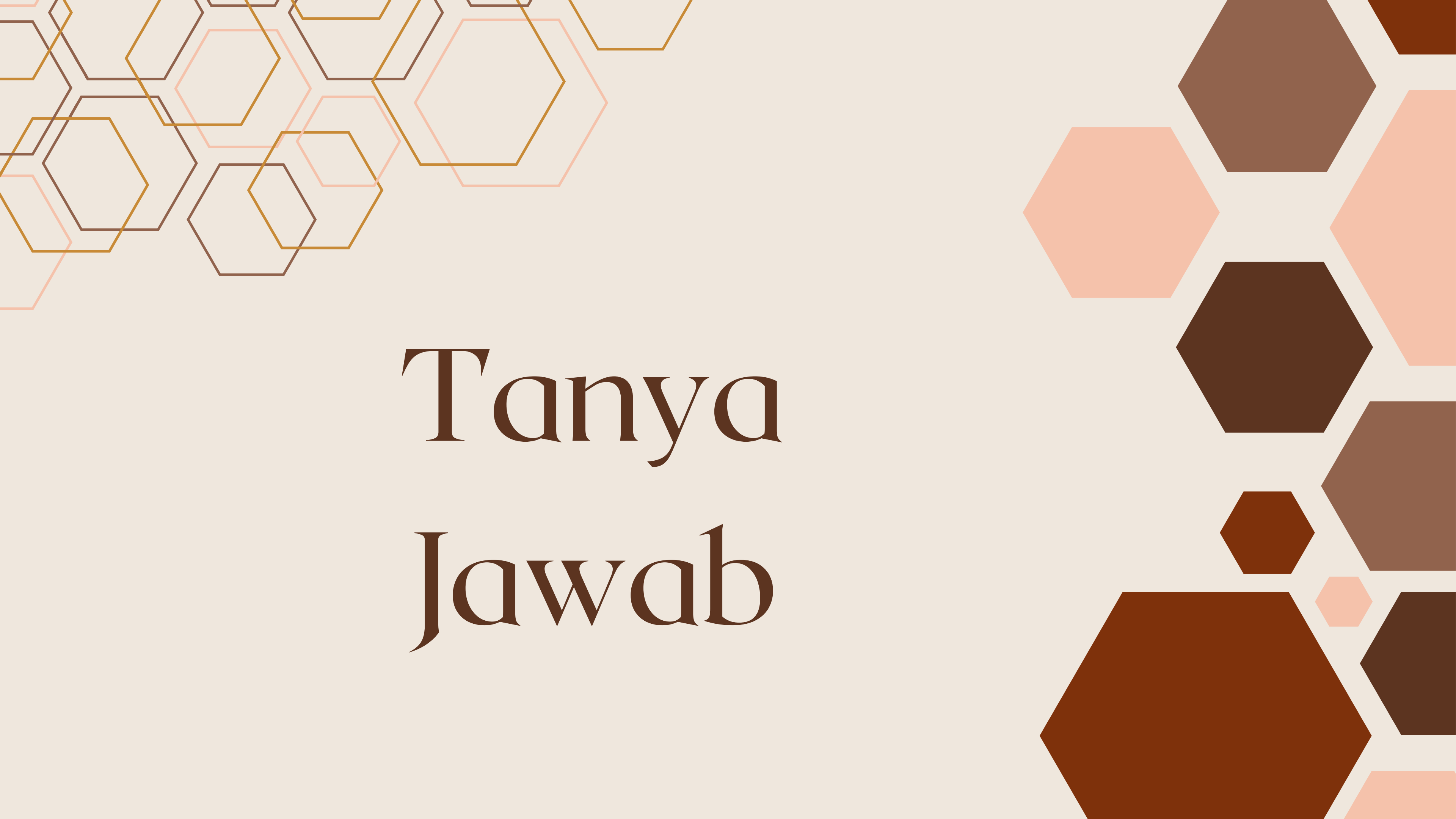
Telkomsel membuktikan bahwa keseimbangan antara inovasi digital dan kecerdasan manusiawi menghasilkan organisasi yang unggul dan berkelanjutan.



Kesimpulan

Kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang beretika, produktif, dan mampu beradaptasi di era kerja modern. Ketiga kecerdasan ini saling melengkapi dalam membantu individu mengenali dan mengelola emosi, membangun hubungan yang harmonis, serta bekerja dengan kesadaran moral dan tujuan yang bermakna. Penerapan ketiganya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, kolaboratif, dan berorientasi pada nilai kemanusiaan.

Sebagai saran, organisasi perlu menumbuhkan budaya kerja yang berlandaskan empati, komunikasi, dan integritas. Pemimpin diharapkan mampu memberikan teladan melalui sikap yang humanis dan inspiratif, sedangkan karyawan perlu terus mengembangkan kemampuan emosional, sosial, dan spiritual agar dapat menghadapi tantangan kerja dengan bijaksana serta penuh tanggung jawab..

The image features a light beige background with decorative hexagonal patterns in the corners. The top-left corner has a cluster of overlapping hexagons outlined in thin lines of gold, brown, and pink. The bottom-right corner features a cluster of solid-colored hexagons in various shades of brown and pink, some of which are larger and more prominent than others.

Tanya Jawab



Thank you

